



Keefektifan Media Pembelajaran Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Tema 5 Ekosistem di SD Negeri 1 Getas

Bagus Taufik Nurrahman^(*), Mei Fita Asri Untari, Iin Purnamasari

Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

Received : 10 Okt 2022

Revised : 28 Okt 2022

Accepted : 15 Nov 2022

Abstract

The background that drives this research is the low learning outcomes of thematic 2 subtheme 1 in grade II elementary school students. This is due to the lack of application of learning models that are not monotonous in the learning process. The problems in this study are: (1) The learning process is still dominated by the teacher. (2) The media used has not been varied and in accordance with the material. (3) In addition, students are less active in teaching and learning activities, resulting in low student learning outcomes. The goal to be achieved in this study is to determine the effectiveness of the use of scrapbook learning media on thematic learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 1 Getas. This type of research is quantitative research with quantitative experimental method and uses One Group Pretest Posttest Design research design. The population used is the entire sample of class II for the academic year 2022/2023. Data collection techniques based on observations and student learning outcomes. The results showed an increase in learning outcomes without being given treatment and learning outcomes using scrapbook media experienced differences. This can be proven from the results of classical learning completeness, which is 80% with good criteria and 28 students who complete with the highest score of 100. The percentage of complete student learning outcomes by implementing scrapbook learning media can be seen from the posttest score, which reaches 80% or already more than the percentage provisions, with the number of students who completed 28 and as many as 7 students who did not complete. The results of the cognitive pretest and posttest data showed differences, in the cognitive pretest test as many as 15 students who completed with the highest score of 90 and as many as 20 students who did not complete with the lowest score of 20, the percentage of classical pretest learning completeness reached 43%. While the cognitive posttest value using scrapbook learning media has reached KKM 65 as many as 28 students who completed with the highest score of 100 and 7 students did not complete with the lowest score of 50, the percentage of posttest classical learning completeness reached 80%. So, it can be said that scrapbook learning media can improve the learning outcomes of fifth grade students with the Ecosystem theme at SD Negeri 1 Getas. So it can be concluded that learning by using it can be concluded that it is proven that the effectiveness of scrapbook learning media in improving the learning outcomes of class V students with the Ecosystem theme at SD Negeri 1 Getas is said to have achieved good criteria.

Keywords: effectiveness; learning outcomes; scrapbook

(*) Corresponding Author: taufiknurrahmanbagus@gmail.com

How to Cite: Nurrahman, B.T., Untari, M.F.A., & Purnamasari, I. (2022). Keefektifan Media Pembelajaran Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Tema 5 Ekosistem di SD Negeri 1 Getas. *Pena Edukasia*, 1 (1): 53-57.

PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi dalam pendidikan selalu mengalami peningkatan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman itu sendiri. Kurikulum yang diterapkan di Indonesia pada saat ini merupakan pembaharuan dari kurikulum sebelumnya yakni kurikulum KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran tematik terpadu. Ardianti dkk, (2018:19) menyatakan bahwa, pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa muatan mata pelajaran dalam satu tema.

Pembelajaran tematik merupakan proses kegiatan belajar terpadu, menggunakan satu tema yang disusun secara sistematis. Kegiatan belajar terpadu dapat mempermudah siswa dalam belajar, karena ketika siswa belajar pada satu tema,



tanpa disadari mereka akan mempelajari dua hingga tiga mata pelajaran secara bersamaan. Proses belajar yang demikian tentunya akan menjadi lebih efektif, efisien dan siswa tidak perlu membeli buku pegangan secara terpisah lagi. Buku yang dibeli secara terpisah hanya akan membuat siswa semakin kesulitan dalam memahami materi, karena isi buku tersebut terlalu umum. Berbeda dengan buku tematik, penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan melibatkan pengalaman pribadi siswa. Oleh karena itu, pembelajarannya menjadi lebih bermakna dan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. Senada dengan pendapat Muklis (2012: 66) bahwa pembelajaran tematik akan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang bermakna dapat membantu siswa memecahkan suatu permasalahan dengan baik, secara individu maupun kelompok, serta siswa dapat belajar sambil bermain dengan kreativitas yang tinggi. Upaya untuk meningkatkan kecerdasan manusia dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan adalah salah satu tempat untuk seseorang memperoleh suatu pengetahuan. Tanpa pengetahuan manusia tidak dapat memecahkan masalah dalam kehidupannya. Oleh karena itu pendidikan salah satu unsur penting untuk kehidupan manusia secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini sependapat dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3, yang berbunyi, "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Depdiknas, 2003).

Pembelajaran tidak terlepas dari istilah media, media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Media pembelajaran bisa berupa media visual, media audio, dan media audiovisual. Menurut Akbar (2013: 11), pembelajaran yang efektif ketika guru mampu memanfaatkan media pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum. Oleh karena itu media pembelajaran, sebagai salah satu komponen yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Arsyad (2014: 26), menyatakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yakni media pembelajaran dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, dapat mengarah dan meningkatkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, Era kurikulum 2013, pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik (pembelajaran tematik) untuk pemahaman kepada siswa dalam mengenal dan memahami berbagai materi dan berpusat pada siswa. Meningkatkan keberhasilan proses belajar diperlukan adanya kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran yang mampu membawa siswa pada situasi yang aktif. Sehingga siswa dapat mengembangkan segala potensi dan kemampuan belajar yang dimilikinya. Proses belajar mengajar dapat bermakna dan berguna apabila guru dapat menciptakan suasana belajar yang merangsang aktifitas belajar, menginformasikan hasil-hasil yang dicapai oleh siswa dan memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai oleh siswa.

Salah satu media yang dipakai dalam proses pembelajaran adalah media visual tiga dimensi. Dikatakan tiga dimensi karena media tersebut memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi. Salah satu bentuk dari media visual tiga dimensi ini adalah scrapbook. Scrapbook merupakan album yang berisikan gambar dan cerita yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dihias dengan kreatif. Media scrapbook ini digunakan untuk melihat pengaruhnya pada hasil belajar siswa. Hasil belajar ini ditunjukkan dengan nilai posttest yang diberikan kepada siswa disetiap akhir pembelajaran untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa di setiap proses pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tentang media scrapbook dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 5 ekosistem di SD Negeri 1 Getas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kusumawanti, Y. I., Purnamasari, I., & Rahmawati, I. (2021). Menyatakan bahwa hasil belajar siswa terdapat perubahan atau



peningkatan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata pretest 65,00 sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 79,77. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji paired samples test yang di peroleh nilai t hitung sebesar -10,096 dengan signifikan 0,000. Karena $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 di tolak, artinya rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media scrapbook Begitu juga dilihat dari hasil pengujian hipotesis tentang keefektifan antara penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar siswa diperoleh sebesar 3,183 dan sebesar 1,696 dengan nilai signifikan sebesar $0.003 < 0,05$ Maka H_0 ditolak. Sehingga dari kedua perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa media scrapbook efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Gayamsari 01 Semarang.

Hasil observasi di kelas V SD Negeri 1 Getas. Proses belajar masih didominasi oleh guru. Media yang digunakan belum variasi dan sesuai dengan materi. Selain itu, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan permasalahan, peneliti mengambil penelitian dengan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat membuat siswa aktif serta meningkatkan hasil belajar. Peneliti menggunakan media Scrapbook untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat senang mengikuti pembelajaran. Untuk itu peneliti mengangkat judul untuk penelitian yaitu “Keefektifan Media Pembelajaran Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Tema 5 Ekosistem Di SD Negeri 1 Getas”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017: 107) menyatakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain yang digunakan dalam penelitian adalah One Group Pretest Posttest Design. Desain ini menjelaskan bahwa akan diberikan pretest sebelum perlakuan. Dengan begitu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2017: 110). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, tes dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul “Keefektifan Media Pembelajaran Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Tema 5 Ekosistem Di SD Negeri 1 Getas”. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 selama tiga kali pertemuan di SDN 1 Getas pada kelas V yang berjumlah 35 peserta didik dalam satu kelas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen kuantitatif Design dengan jenis One-Group Pretest Posttest.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya keefektifan penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 1 Getas. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara di SDN 1 Getas untuk mengetahui permasalahan yang ada dikelas.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru terdapat beberapa masalah yang ditemukan peneliti. Permasalahan yang ditemukan yaitu Guru belum menggunakan model pembelajaran dengan baik yang mengakibatkan pembelajaran monoton, Siswa tidak aktif secara individu ataupun kelompok diskusi dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru, Kurangnya pemahaman peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang masih rendah.

Permasalahan tersebut memiliki dampak yang dapat dilihat, yaitu pada hasil belajar psikomotorik dan hasil belajar kognitif pada materi tema “Ekosistem”. Hasil belajar psikomotorik dan kognitif tema “Ekosistem” masih banyak peserta didik yang belum tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 65.



Pertama sebelum melakukan penelitian adalah menyusun proposal, menyiapkan instrumen pembelajaran yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar materi, kisi-kisi soal uji coba dan soal tes. Setelah soal uji coba sesuai dengan materi, peneliti membagikan soal uji coba kepada siswa kelas VI SDN 1 Getas. Soal uji coba tersebut dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji taraf kesukaran, dan uji daya pembeda. Peneliti menggunakan 20 butir soal yang digunakan untuk soal pretest dan posttest.

Penelitian dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 5-7 September 2022. Pada proses pembelajaran, peneliti menggunakan media pembelajaran scrapbook untuk menyampaikan materi tema “Ekosistem” subtema “Komponen Ekosistem”. Pertemuan pertama, pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran artinya pertemuan pertama untuk mengetahui kondisi awal kelas. Pada pertemuan pertama ini siswa hanya diberikan materi tanpa menggunakan media pembelajaran, siswa diperintah untuk memahami materi pada tema “Ekosistem”. Pertemuan ke-dua, penyampaian materi menggunakan media pembelajaran scrapbook. Pertemuan ketiga, penyampaian materi menggunakan media pembelajaran scrapbook.

Peneliti membagikan soal pretest kepada peserta didik kelas V SDN 1 Getas, sebelum menerapkan media pembelajaran scrapbook dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik pada materi “Ekosistem”. Media Scrapbook yang diterapkan oleh peneliti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penyampaian materi pada peneliti dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Kelebihan dari penerapan media scrapbook ini pembelajaran mampu berpusat pada siswa, mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan imajinasi, serta siswa lebih aktif dalam berdiskusi. Dalam penerapan media scrapbook siswa mampu memahami materi lebih mudah, dikarenakan siswa berperan aktif didalam proses pengerjaan proyek selama proses pembelajaran sehingga pelajaran menjadi lebih bermakna.

Hasil belajar kognitif siswa dalam penelitian ini diukur dengan berpedoman nilai pretest dan posttest sebanyak 35 siswa. Rata-rata pada nilai pretest 61,4 terdapat 15 peserta didik yang tuntas dan 20 peserta didik tidak tuntas. Sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 76 dimana 28 peserta didik tuntas dan 7 peserta didik tidak tuntas. Berdasarkan data penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Setelah siswa mengerjakan soal pretest, peneliti memberikan perlakuan menggunakan media scrapbook sebanyak dua kali pertemuan. Nilai pretest dan posttest yang didapatkan peneliti harus dilakukan uji analisis data, yaitu uji normalitas yang menggunakan Uji Lilliefors.

Pada tahap pengolahan data uji normalitas awal dengan data nilai pretest diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0.107 < 0,149$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan sampel berasal data berdistribusi normal. Pada tahap pengolahan data uji normalitas akhir dengan data nilai posttest diperoleh $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0.111 < 0,149$, maka, H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan sampel berasal dari data berdistribusi normal.

Berdasarkan uji t-test satu sampel antara data nilai pretest dan posttest, diperoleh t_{hitung} sebesar 11,4729 dan t_{tabel} sebesar 2,05. Pada hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,4729 > 2,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya rata-rata nilai hasil belajar pengetahuan siswa setelah menggunakan media scrapbook lebih besar dari rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan menggunakan media scrapbook.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terbukti keefektifan media pembelajaran scrapbook dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V tema Ekosistem di SD Negeri 1 Getas dikatakan mencapai kriteria baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil ketuntasan belajar klasikal yaitu mencapai 80% dengan kriteria baik dan peserta didik yang tuntas sebanyak 28 dengan nilai tertinggi 100.



Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan media pembelajaran scrapbook dapat dilihat dari nilai posttest yaitu mencapai mencapai 80% atau sudah lebih dari ketentuan presentase, dengan jumlah peserta didik yang tuntas 28 dan sebanyak 7 peserta didik yang tidak tuntas.

Hasil data nilai pretest kognitif dan posttest kognitif mengalami perbedaan, pada uji pretest kognitif sebanyak 15 peserta didik yang tuntas dengan nilai tertinggi 90 dan sebanyak 20 peserta didik yang tidak tuntas dengan nilai terendah 20, presentase ketuntasan belajar klasikal pretest mencapai 43%. Sedangkan nilai posttest kognitif dengan menggunakan media pembelajaran scrapbook telah mencapai KKM 65 sebanyak 28 peserta didik yang tuntas dengan nilai tertinggi 100 dan 7 peserta didik tidak tuntas dengan nilai terendah 50, presentase ketuntasan belajar klasikal posttest mencapai 80%. Jadi, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V tema Ekosistem di SD Negeri 1 Getas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ardianti, S.D, Ulya, H., & Ismaya, E.A. (2018). *PAKEM dalam Kurikulum 2013*. Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2003). *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kusumawanti, Y. I., Purnamasari, I., & Rahmawati, I. (2021). Keefektifan Media Scrapbook pada Tema 3 dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(1), 89-97.
- Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *Fenomena*, 4(1), 63-76.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta